

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian secara umum dapat dipahami sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, dimulai dengan identifikasi topik, pengumpulan data dan analisis data, untuk kemudian memperoleh wawasan dan pemahaman tentang suatu topik, gejala, atau masalah tertentu. Pada saat yang sama, metode penelitian dapat dipahami sebagai strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Dalam memulai langkah-langkah tersebut perlu ditentukan jenis dan metode penelitian yang akan digunakan. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau (*field research*), apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada dilapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹ Peneliti mencari data secara langsung di Makam Sunan Muria Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan gambaran terkait hal yang sedang diteliti tentang manajemen wisata religi makam sunan muria untuk meningkatkan karakteristik religius peziarah dalam prespektif dakwah bil-hal di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang konkrit, penelitian dilakukan melalui objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di Makam Sunan Muria Desa Colo Kecamatan Dawe untuk mendapatkan data terkait manajemen wisata religi makam sunan muria untuk meningkatkan karakteristik religius peziarah dalam prespektif dakwah bil-hal di Desa Colo Kecamatan

¹ Pusat Penjamin Mutu (PPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018),

Dawe Kabupaten Kudus. Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri, dalam mengumpulkan data bersifat *emic* (data didapatkan berdasarkan sumber data bukan pandangan peneliti).

B. Setting Penelitian

Kerangka penelitian ini menjelaskan dimana dan kapan penelitian akan dilakukan peneliti. Kerangka penelitian bersifat natural, tidak ada perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, lokasi yang dijadikan lokasi penelitian berada di lereng Makam Sunan Muria, tepatnya di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana pengelolaan wisata religi Makam Sunan Muria untuk meningkatkan karakteristik religius peziarah dari sudut pandang dakwah bil-hal di desa Colo, Dawe, Kudus. Waktu yang peneliti alokasikan untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kelengkapan data yang diperoleh. Apabila data dianggap lengkap dan jenuh maka penelitian dapat dinyatakan lengkap. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober-November 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian ini dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.³ Subjek penelitian ini dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek dari penelitian ini adalah adalah pemimpin/ketua, pengurus, dan para peziarah yang datang baik dari dalam dan luar pulau Jawa ke makam Sunan Muria yang ditarget sebagai penelitian. Dipilihnya subjek penelitian tersebut karena mereka cukup mengetahui dari kekurangan dan kelebihan terhadap karakteristik religius.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018),hal. 171

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek oleh peneliti.⁴ Data-data tersebut berupa interpretasi masyarakat yang diperoleh melalui kegiatan observasi, pencatatan hasil wawancara mendalam dan pendokumentasian pengelolaan wisata religi Makam Sunan Muria untuk meningkatkan karakter religius peziarah dari sudut pandang dakwah bil-hal. Data ini diperoleh melalui subjek penelitian yang bertindak sebagai informan sebanyak 2 subjek, terdiri dari pihak pengelola makam dan peziarah. Informasi tersebut berisi data yang membahas tentang aktivitas karakteristik religius peziarah makam Sunan Muria dalam Prespektif dakwah bil-hal.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan bertujuan untuk mendukung data secara tidak langsung dan bertujuan untuk mendukung data primer.⁵ Data ini dikumpulkan peneliti melalui buku-buku serta kajian pustaka dan juga melalui referensi di internet. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari kajian pustaka skripsi atau jurnal mengenai pengelolaan wisata religi, dapat juga diperoleh dari penelitian-penelitian primer dan dari buku-buku yang mendukung dan sesuai dengan topik penelitian yaitu yang membahas tentang tata kelola keagamaan. pariwisata untuk meningkatkan karakter religius peziarah dari sudut pandang dakwah bil-hal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data.⁶ Penelitian ini mengumpulkan data lapangan untuk menggambarkan dan menjawab arah penelitian yang diteliti. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu observasi, wawancara dan catatan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang datanya akan dicatat dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan alat-alat tertentu. Dengan observasi langsung, observasi

⁴ KBBi Daring, diakses pada 14 Februari 2023, <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

⁵ KBBi Daring.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 62

langsung dapat dilakukan dengan mencatat data dan fenomena secara sistematis, serta proaktif pada setiap tahapan penelitian untuk memperoleh data nyata, yang kemudian dapat digunakan sebagai data pelengkap. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke tempat kejadian atau lokasi untuk mengamati secara fisik dan ikut serta dalam proses pengelolaan makam serta mengetahui ciri-ciri peziarah Makam Sunan Muria.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan dengan tujuan tertentu yang terjadi antara dua pihak, yaitu pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan dan orang yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada. Penulis melakukan penelitian dengan melakukan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan guna memperoleh data dasar pengelolaan wisata religi Makam Sunan Muria untuk meningkatkan karakteristik keagamaan Peziarah agama dalam perspektif dakwah bil-hal di desa Colo kecamatan Dawe. , Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap pengelola makam dan peziarah makam Sunan Muria.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa masa lalu dalam bentuk teks, gambar, atau karya monumental seseorang.⁷ Dalam penelitian ini pengumpulan dokumen dilakukan pada saat memverifikasi kebenaran atau keakuratan informasi yang diperoleh dengan cara wawancara untuk memperkuat keakuratannya. Bahan diambil dari lokasi penelitian Makam Sunan Muria, Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian, keaslian data tidak lepas dari hasil. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memperhatikan objektivitas hasil penelitian yang diperoleh. Proses validasi data atau validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji tuntas keamanan dan triangulasi seperti yang dijelaskan di bawah ini:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 240

a. Rajin Observasi

Rajin observasi adalah upaya membatasi berbagai pengaruh dan berusaha mengenali serta menemukan apa yang boleh diperhitungkan dan apa yang tidak boleh diperhitungkan.⁸ Observasi jarak dekat bertujuan untuk mengidentifikasi data atau informasi yang relevan dengan permasalahan, kemudian peneliti memusatkan perhatian pada item-item tersebut secara lebih rinci.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu jenis teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu dan yang dapat berfungsi sebagai pembanding data.⁹ Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil data observasi dengan wawancara, data wawancara dengan isi dokumen, dll.

Langkah-langkah untuk mencapai keabsahan data melalui teknik triangulasi adalah sebagai berikut: :¹⁰

- a) Data observasi dibandingkan dengan data wawancara.
- b) Apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Apa yang dikatakan orang tentang keadaan penelitian dibandingkan dengan apa yang dikatakan orang sejak lama.
- d) Hasil wawancara dibandingkan dengan isi teks.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini merupakan teknik yang dilakukan dengan mensintesis dan menganalisis data deskriptif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Teknik yang digunakan adalah dengan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, kemudian mendeskripsikannya ke dalam satuan-satuan, kemudian memilih data dan menarik kesimpulan untuk memudahkan analisis data penelitian anda peneliti. Analisis data yang diperoleh selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis. Berikut teknik analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, memilih elemen-elemen kunci, dan menyederhanakan data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. . Data yang terkumpul akan dianalisis dengan reduksi data dengan menemukan inti dari penelitian yang telah dilakukan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320-321

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis serta mendeskripsikan seluruh data dari pengelola makam Sunan Muria. Menulis data dan informasi dari beberapa data yang diperoleh yang selanjutnya data tersebut masuk pada pemilihan data yang valid dengan fokus penelitian tentang manajemen wisata religi makam Sunan Muria untuk meningkatkan karakteristik religius peziarah. Kemudian ditarik kesimpulan dari semua validnya data tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data didefinisikan sebagai penyajian informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan tercapainya kesimpulan. Selain itu, ketika menyajikan data kualitatif, teks naratif sering digunakan. Kolom dan tabel perlu direncanakan untuk data kualitatif dalam bentuk tertentu. Penyajian data yang baik, sistematis dan jelas diperlukan untuk melanjutkan ke tahap penelitian analisis data kualitatif berikutnya.

Dalam menyajikan data, peneliti mencari data tentang ciri-ciri keagamaan jamaah yang berlaku di Makam Sunan Muria dari sudut pandang dakwah bil-hal, manfaat layanan yang diberikan bagi berbagai pihak dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pengelolaan wisata religi. Penyajian data memudahkan peneliti memperoleh informasi atau data yang diperlukan dengan cara mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dengan mendengarkan penjelasan dari sumber yang dipilih sebagai informan. .

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah tahap akhir penelitian yang mana data yang diperoleh akan membantu untuk menarik wawasan atau kesimpulan sebagai hasil penelitian secara keseluruhan. Apabila kesimpulan didasarkan pada data yang kuat dan keyakinan yang kuat, maka ketika peneliti kembali ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya, artinya mampu menjawab bentuk pertanyaan-permasalahan yang diangkat sebelumnya, yaitu pertanyaan-pertanyaan itu mungkin ditanyakan. didukung dengan analisis pengelolaan wisata religi Makam Sunan Muria untuk meningkatkan karakteristik religius peziarah dari sudut pandang dakwah bil-hal di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Dan wisata religi jenis ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap sektor perekonomian masyarakat khususnya lingkungan masyarakat kompleks pemakaman Sunan Muria.